

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan Sistematika Review

1. Deskripsi Metode Sistematika Review

Systematik review merupakan kriteria terhadap ditelaahnya sebuah artikel yang dilakukan dengan terencana dan berstruktur. hal tersebut menunjukkan bahwa sistem review dapat meningkatkan dalam membuat suatu rigkasan dalam pembuktian riset tersebut. kelebihan dari sistematik review yaitu antara lain menjawab pertanyaan secara spesifik, bersangkutan secara langsung dan terfokus.dengan systematic review juga menghasilkan penelitian, campuran dari hasil dan penelitian gabungan dari hasil riset (Davies & Crombie, 2009).

Systematik review adalah susunan pengumpulan terangkumnya hasil data dari pengumpulan secara langsung. Dan memberikan hasil aktual dan nyata. dan sepadan saat melakukan meragkum data, dimana disebutkan saat pengambilan data menunjukkan rangkuman dari data penelitian terkait dalam metode systematik review dicarikan melalui internet. (Siswanto,2010)

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Berdasarkan kajian dari penulisan dilakukan literaru review yang terkait . dengan menggunakan hasil dari 5 artikel penelitian yaitu artikel yang dilakukan review yaitu 1 artikel Internasional, dan 3 jurnal Nasional

terakreditasi dan 1 jurnal Nasional pendukung. Literatur review ini dilakukan dengan berbagai sudut pandang, teori, jurnal dan artikel terkait untuk mempelajari dan mengetahui perbandingan tahap penyimpanan obat yang ada di puskesmas.

3. Isi Artikel

a. Artikel pertama

Judul artikel : Evaluasi pengolahan obat pada puskesmas di kota pariman

Nama jurnal : Jurnal sains farmasi dan klinis

Penerbit : Ikatan apoteker Indonesia , Sumatera Barat

Volume & halaman : Vol 3 No.1 & hal 35- 41

Tahun terbit : November 2016

Penulis Artikel : Syukriati chaira , Erizal zaini , Tisfa augia

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengolahan obat tujuh puskesmas di kota pariman , berdasarkan indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh departemen kesehatan RI

Metode Penelitian :

- Desain : Deskriptif Evaluatif Kualitatif dan Kuantitatif, menggunakan data retrospektif pada tahun 2013 dan 2014

- Populasi dan sampel : Populasi penelitian ini tujuh puskesmas dikota pariman dan sampel penelitian ini dokumen pengelolaan obat, kepala gudang farmasi dan tujuh orang pengelola obat dimasing- masing puskesmas di kota pariman
- Instrumen : LPLPO, kartu stock , laporan peresepan obat
- Metode analisis : Deskriptif – evaluative yang diperoleh dari wawancara dengan kepala gudang darmasi dan jenis disajikan dalam bentuk narasi dan data kuantitatif yang diperoleh dari telaah dokumen lalu direkap kemudian dihitung nilai indikatornya (standar ideal) yaitu 100 % selanjutnya dibandingkan dengan standar kepustakaan kemudian disajikan dala bentuk grafik
- Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian jenis obat yang tersedia sesuai DOEN : 64.70 %- 73.51 % ketetapan permintaan obat 2,28 % - 24,47 %,ketetapan distribusi obat 4,66 % - 35,59 %, presentase obat generic 97,27 % - 100 %, presentase perbedaan pencatatan kartu stok dengan jumlah fisik obat 0,00 % dan 13,13 % .

- Kesimpulan dan saran: dapat disimpulkan bahwa pengelolaan obat pada puskesmas dikota Pariman belum baik, karena belum sesuai stnadar yang ditetapkan.

b. Atikel kedua

Judul arikel : Analisis Manajemenpenyimpanan obat di puskesmas Se kota Bnajarbaru

Nama jurnal : Jurnal manajemen dan pelayanan Farmasi

Penerbit : Prodi farmasi Universitas Lambung Mangkurat

Volume & halaman : Vol 6 no.4 & Hal 225 - 260

Tahun terbit : DEseember 2016

Penulis Atikel : Nabilah Hadiah Akbar , Nani Kartinah , Candra Wijaya

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk menganalisis proses manajemen penyimpanan obat di seluruh puskesmas kota banjarbarumelalui analisis manajemen penyimpanan obat ditinjau dari indikatorstock mati, obat kadaluarsa dan stock akhir obat di puskesmas se kota Banjarbaru.

- Metode Penelitian :
- Desain : Cross sectional dan metode penelitian suvei analitik
 - Populasi dan sampel : Populasi penelitian ini sebanyak 2680 item obat dan sampel penelitian banyaknya 1148 item obat
 - Instrumen : LPLPO dan catatan rekapan obat kadaluarsa tahun 2014- 2015
 - Metode analisis : Analyz Frequencies digunakan untuk mengolah data variabel stok mati, obat kadaluarsa dan nilai stock akhir obat
 - Hasil penelitian : Hasil presentase stock mati tahun 2014 – 2015 sebanyak 41,07 % ; 38,54 %, hasil presentase obat kadaluarsatahun 2014 – 2015 sebanyak 0,50 % ; 0,52 % dan hasil presentase nilai stok akhir obat tahun 2014- 2015 sebanyak 14,27 % dan 16,94 %.
 - Kesimpulan dan saran : dapat disimpulkan bahwa dalam proses manajemen obat berdasarkan banyaknya persentase stok mati, obat kadaluarsa dan nilai stok akhir obat di seluruh puskesmas di kota Banjarbaru masih belum efisien.

c. Artikel ketiga

- Judul arikel : Profil penyimpanan obat dipuskemas pada dua kecamatan yang berbeda dikota Kediri
- Nama jurnal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Univeristas surabaya
- Penerbit : Calyptra fakultas farmasi Universiats Surabaya
- Volume & halaman : Vol 2 no .2 & Hal 1- 9
- Tahun terbit : 2013
- Penulis Atikel : Zendy Priscillia Wardhana

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengetahui bagaimana profil dalam penyimpanan obat dipuskemas kota Kediri dilihat dari segi persyaratan gudang dan kamar obat , pengaturan penyimpanan obat, kondidi penyimpanan obat, tata cara penyimpanan obat dan pengamatan mutu obat .

Metode Penelitian :

- Desain : Observasi yang bersifat Deskriptif
- Populasi dan sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah 2 puskesmas yang mewakili dari 3 puskesmas yang telah bersertifikat ISO dikota Kediri. yaitu puskesmas Pesantren II dan puskesmas Sukorame dilakukan purposive sampling.

- Instrumen : check list dan wawancara
- Metode analisis : dilakukan data primer dengan metode check list dan wawancara terhadap penanggung jawab pengelola obat
- Hasil penelitian : Hasil pengamatan yang diperoleh yaitu hasil pengaturan dan penyimpanan obat digudang dan kamar obat telah emenuhi persyaratan yang ditetapkan . kondisi penyimpanan obat dan tata cara penyiapan obat di kedua puskesmas pesantren II telah memenuhi persyaratan. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan mutu sediaan tablet, kapsul cairan, salep , injeksi dikmar obat telah memenuhi persyaratan , sedangkan pada gudang obat tidak bisa diamati dan hasil menunjukkan penyimpanan obat dikedua puskesmas sudah baik
- Kesimpulan dan saran : pada parameter persyaratan gudang obat dan kamar obat kedua puskesmas memenuhi persyaratan Depkes 2008. Dan parameter pengaturan penyimpanan obat, baik digudang dan kamar obat kedua puskesmas ini memenuhi pesyaratan Depkes 2008.

d. Artikel keempat

Judul artikel : Implementasi sistem penyimpanan obat
dipuskemas rawat inap sidomulyo kota
Madya Pekanbaru

Nama jurnal : SCIENTIA

Penerbit : Sekolah tinggi Ilmu farmasi Riau

Volume & halaman : Vol.6 No. 1 & hal 7-12

Tahun terbit : FEBRUARI 2016

Penulis Artikel : Husnawati, Anita Lukman, Indra Ardyansyah

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan
penyimpanan obat di puskesmas rawat inap
Sidomulyo Pekanbaru dapat berjalan dengan
baik

Metode Penelitian :

- Desain : Observasional yang bersifat Deskriptif
- Populasi dan sampel : Populasi dalam penelitian ini Puskemas
rawat inap sidomulyo kota madya pekanbaru.
Sampel dalam penelitian ini dalah gudang
dan penanggung jawab (apoteker)gudang
penyimpanan oabt dipuskesmas rawat inap
Sidomulyo Kota madya pekanbaru.
- Instrumen : Kartu stock

- Metode analisis : dilakukan melalui pengisian lembar check list dengan pengamatan dan wawancara bebas terpimpin .
- Hasil penelitian : Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar kondisi penyimpanan obat dipuskemas rawat inapsidomulyo Pekanbaru telah memenuhi sesuai persyaratan Depkes RI tahun 2008 dan 2010, yang 80 % dari kondisi gudang obat dalam kategori baik. 100 % dari penyimpanan obat dalam kategori sangat baik dan 100 % dari stok obat persediaan dalam kategori sangat baik.
- Kesimpulan dan saran : dapat disimpulkan bahwa parameter persyaratan gudang untuk penyimpanan obat dipuskemas rawat inap sidomulyo pekanbaru sudah memenuhi persyaratan Depkes RI 2008 dan Depkes RI 2010.

e. Artikel kelima

- Judul Artikel : Pengolahan obat di instalasi farmasi Dinkes Kabupaten Jayapura
- Nama Jurnal : Jurnal Internasional Sains dan Penelitian Kesehatan

Penerbit : Program Magister Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Cenderawasih, Jayapura.

Volume & Halaman : Vol.4 Masalah 1 & Hal 37- 44

Tahun Terbit : Januari-Maret 2019

Penulis Artikel : Theresia Tanan,Sarce Makaba, A.L.
Rantetampang, Anwar Mallongi

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Meningkatkan kebutuhan obat esensial di
fasilitas kesehatan, penggunaan obat rasional
oleh masyarakat, menjamin keamanan,
khasiat, dan mutu obat serta peredarannya.

Metode Penelitian :

- Desain : Deskriptif kualitatif.
- Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian ini studi survei di
Instalasi Farmasi Kabupaten Jayapura dan 3
(Tiga) wilayah kerja Puskesmas Dinas
Kesehatan Kabupaten Jayapura dengan
melibatkan 8 (Delapan) informan.
- Instrumen : LPLPO, Kartu Stock
- Metode Analisis : Dilakukan pengamatan dan Wawancara
dengan informan

- Hasil Penelitian : Penyimpanan obat yang sempit dan tidak adanya lemari es sebagai tempat penyimpanan reagen. Lemari NAPSA dan antiretroviral telah ditempatkan secara terpisah dan diatur oleh FEFO. Obat-obatan didistribusikan secara rutin dan khusus serta permintaan obat dengan penggunaan dan system analisis VEN yang digunakan.

- Kesimpulan Dan Saran : Penyimpanan obat dalam pengelolaan obat dari sisi bangunan Puskesmas semuanya permanen, bertehel, siku-siku dan penerangan yang baik, hanya saja ukuran bangunannya masih kecil dan terasa rapat sehingga tidak dapat menampung banyak obat. Untuk kipas angin seperti AC, rak dan palet semua puskesmas hanya memiliki lemari es yang masih ada di ruangan lain. Lemari Obat Narkotika / Psikotropika dan obat ARV baik karena dibuat tersendiri sebagai bahan untuk mengantisipasi kesalahan pada saat sediaan obat. Penataannya bagus karena mengikuti system FEFO (First Expired First Out).

